

Artikel publikasi

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI MEMBATIK DAPAT
MENINGKATKAN KETRAMPILAN MOTORIK HALUS PADA ANAK
TK MUSLIMAT 2 TAWANGREJO**



ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Kepada

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Surakarta Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh

Gelar Sarjana Dalam Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Oleh:

Uswatun Khasanah

A53I130043

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

OKTOBER 2015

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI MEMBATIK DAPAT
MENINGKATKAN KETRAMPILAN MOTORIK HALUS PADA ANAK
TK MUSLIMAT 2 TAWANGREJO

Diajukan Oleh :
Uswatun Khasanah
A53I130043

Artikel Publikasi telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk dipertanggungjawabkan dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 22/10 2015



Drs. Sutan Syahrir Zabda, Mh
NIDN : 0608085201
NIK ; 142/52080881090101003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : A531130043
Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Judul Artikel Publikasi : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
DALAM KEGIATAN MEMBATIK UNTUK
MENINGKATKAN KETRAMPILAN MOTORIK
HALUS PADA ANAK DI TK MUSLIMAT 2
TAWANGREJO KECAMATAN KUNDURAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu / dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 2015



Yang membuat pernyataan,

USWATUN KHASANAH

A531130043

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI MEMBATIK DAPAT
MENINGKATKAN KETRAMPILAN MOTORIK HALUS PADA ANAK
TK MUSLIMAT 2 TAWANGREJO**

Uswatun Khasanah dan Sutan Syahrir Zabda

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Abstract

Uswatun Khasanah / A531130043. *Batik demonstration application of the method to improve fine motor skills at kindergarten children's Women 2 Tawangrejo. Publikasi article. PG-PAUD the Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta, October 2015*

The aim of this study is to describe the development of fine motor skills through activities batik on students kindergarten's Women 2 Tawangrejo While the subject of this study all the students in group B TK's Women 2 Tawangrejo, method of data collection in this study document the child be a result of batik activities carried out on the initial conditions and conditions of the end of the first cycle and the second cycle which consists of material learning activities. Source data from educators, the observation that has been done during the activity with medium banana. Data analysis method in this research is qualitative descriptive data analysis to analyze data on the provision of duty. The study, obtained before the improvement was held class (Pre cycle) the child is able or completed by (32.94), Having held research increased in the first cycle were able menyelesaikan tugas child without the help of rising to 66.54%. because the results have not been reached or exceeded an indicator of success, then the researchers make improvements back on the second cycle and the result is children who will complete the batik activities with increased tissue media. For a child who is able to 85.47%, the results exceeded the indicator of success is 80%. The conclusion of this study successfully. This success depends as learning to use the method of administration tasks and demonstrations with the media used by teachers varied.

Keywords: *Activity batik, Fine Motor*

Abstrak

Uswatun Khasanah /A531130043. *Penerapan metode demonstrasi membatik untuk meningkatkan motorik halus pada anak TK Muslimat 2 Tawangrejo. Artikel Publikasi. PG-PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Oktober 2015*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan pengembangan motorik halus melalui kegiatan membatik pada anak didik TK Muslimat 2 Tawangrejo Sedangkan subyek penelitian ini semua anak didik kelompok B TK Muslimat 2 Tawangrejo, Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dokumen anak berupa hasil kegiatan membatik dilaksanakan pada kondisi awal dan kondisi akhir siklus I dan siklus II yang terdiri dari materi kegiatan pembelajaran. Sumber data dari pendidik, hasil observasi yang sudah dilakukan selama kegiatan berlangsung dengan media pelepah pisang. Metode Analisis Data dalam penelitian

ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan menganalisis data hasil pemberian tugas. Penelitian yang diperoleh sebelum diadakan perbaikan kelas (Pra siklus) anak mampu atau tuntas sebesar (32,94), Setelah diadakan penelitian meningkat pada siklus I anak yang mampu menyelesaikan tugas tanpa bantuan meningkat menjadi 66,54%. karena hasilnya belum mencapai atau melampaui indikator keberhasilan, kemudian peneliti melakukan perbaikan kembali pada siklus II dan hasilnya anak yang mau menyelesaikan kegiatan membatik dengan media tissu meningkat. Untuk anak yang mampu 85,47%, hasilnya melebihi indikator keberhasilan yaitu 80%. Kesimpulannya penelitian ini berhasil. Keberhasilan ini tergantung karena pembelajarannya menggunakan metode pemberian tugas dan demonstrasi dengan media yang digunakan oleh guru variatif.

Kata Kunci : Kegiatan membatik, Motorik Halus

Pendahuluan

Bidang pengembangan pendidikan anak usia dini didalamnya perkembangan motorik halus. Motorik halus yang akan di berikan untuk anak usia dini adalah perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak. Motorik halus yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih misalnya, kemampuan menggambar, melipat, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya, kemampuan tersebut sangat penting agar anak bisa berkembang dengan optimal dan sesuai dengan perkembangan usianya. Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh organ otak, Lewat bermain kemudian terjadi stimulasi pertumbuhan otot-ototnya itu akan berlangsung ketika anak melompat, melempar, menulis atau berlari. Selain itu anak bermain dengan menggunakan seluruh emosi, perasaan, dan pikirannya, Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak bisa berkembang dengan optimal oleh sebab itu diharapkan seorang pendidik yang kreatif dan inovatif agar anak bisa mencapai kematangan motorik halusnya melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, nyaman selama dalam proses belajar mengajar berlangsung. Sejalan dengan perkembangan fisik yang terjadi. Hal tersebut didukung oleh adanya perkembangan pada area sensoris dan motorik yang memungkinkan koordinasi tubuh yang lebih baik.. Perkembangan keterampilan motorik halus (menggambar, mewarnai, mencoret) meningkat

pesat dalam hal ini membuat anak lebih mandiri dan mulai dapat mengurus dirinya sendiri (Montolalu, BEF, 2005: 8.14) Perkembangan motorik halus yang berkembang baik sejak dini sangat penting bagi anak usia dini karena nantinya akan diperlukan di bidang akademis seperti menulis. Anak yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan keterampilan motorik halusnya akan mempengaruhi kemandirian anak, dimana anak belum dapat melakukan kegiatan yang dapat dilakukan anak pada umumnya misalnya, anak belum dapat menyikat giginya sendiri, belum dapat makan dan minum sendiri, belum dapat memakai sepatu sendiri, belum dapat memakai pakaiannya sendiri, dan lain sebagainya

Pengertian ketrampilan motorik halus adalah gerak yang hanya menggunakan otot-otot tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, membutuhkan koordinasi gerak dan daya konsentrasi yang baik. Ahli lain berpendapat yang juga tidak jauh berbeda dan dilengkapi dengan contoh aktivitas yang menggunakan motorik halus. Yudha M. Saputra & Rudyanto (2005: 118), menjelaskan bahwa motorik halus adalah kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus (kecil) seperti menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok dan memasukkan kelereng. Pengertian motorik dan gerak seringkali menjadi satu. Motorik dapat diartikan sebagai suatu rangkaian peristiwa laten yang tidak dapat diamati dari luar. Pengertian umum ini belum dapat memberikan kejelasan yang lebih tajam, untuk itu diperlukan suatu definisi yang lebih operasional. Menurut Samsudin (2008: 43), motorik adalah suatu peristiwa laten yang meliputi keseluruhan proses pengendalian dan pengaturan fungsi. Fungsi organ tubuh baik secara fisiologis maupun secara psikis yang menyebabkan terjadinya suatu gerak peristiwa. Motorik halus adalah keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot-otot halus untuk mencapai keberhasilan (Sumantri, MS, 2005: 271) Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan motorik halus adalah kemampuan gerakan yang halus, yang dilakukan dengan jari-jari tangan, seperti ketepatan gerak tangan, kelembutan gerak tangan, koordinasi gerakan mata dan tangan serta kelenturan gerak tangan. Pada dasarnya membuat merupakan proses menghias dengan cara menahan penyerapan warna menggunakan lilin malam atau dikenal dengan *wax-resist-dyeing*. Munandar

Utami (2009 : 101) “batik” berasal dari bahasa jawa “amba” yang berarti menulis dan “ titik” membatik berarti membuat corak atau gambar (terutama) dengan tangan dan menerangkan malam pada kain. Teknik pembuatan batik cenderung seperti apa yang dilakukan seorang pelukis yang akan melukis dalam kertas, tidak terikat pada *canting* yang biasa digunakan dalam proses pembuatan batik. Penggarapannya persis seperti melukis, hanya teknis proses pewarnaannya yang menggunakan teknik membatik untuk member kreasi yang lebih baik. Penelitian yang relevan oleh Pariyanti tahun 2010 yang berjudul : Upaya meningkatkan kreativitas anak dalam membatik kertas di TK Dharma Wanita Jagong Kecamatan Kunduran, Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil yang dicapai anak lebih baik dan ada peningkatan dalam kegiatan membatik kertas daripada pelaksanaan sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas. ternyata dengan adanya motivasi dari guru, anak akan lebih berusaha dalam melaksanakan tugasnya demi untuk mendapatkan pujian sambil membawa hasil karyanya. Penelitian lain oleh Siti Nuryati tahun 2011 yang berjudul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Anak Dalam membatik dengan media bulu ayam melalui metode Pemberian Tugas di TK Masyithoh Kunduran hasil dari penelitian ini 1) untuk Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dalam bidang pengembangan motorik halus dalam indikator melipat kertas origami dengan metode pemberian tugas, ternyata dapat meningkatkan kemampuan anak dan perkembangan anak tercapai secara maksimal, karena anak merasa senang dapat menyelesaikan tugas dan menunjukkan hasil karya, 2) Menemukan teknik baru dalam memberi tugas pada anak dan dapat mengatasi kesulitan yang sering terjadi selama pembelajaran membatik. Berdasarkan kerangka berfikir di atas dapat diajukan Hipotesis tindakan yaitu diduga penerapan metode demonstrasi melalui kegiatan membatik dapat meningkatkan motorik halus pada anak TK Muslimat 2 Tawangrejo. sedangkan tujuan peneliti adalah menerapkan metode membatik untuk meningkatkan motorik halus

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah Penelitian tindakan kelas atau bisa disebut PTK (*Classroom-Based Action Research*) dan PTK sendiri diambil dari tiga kata,

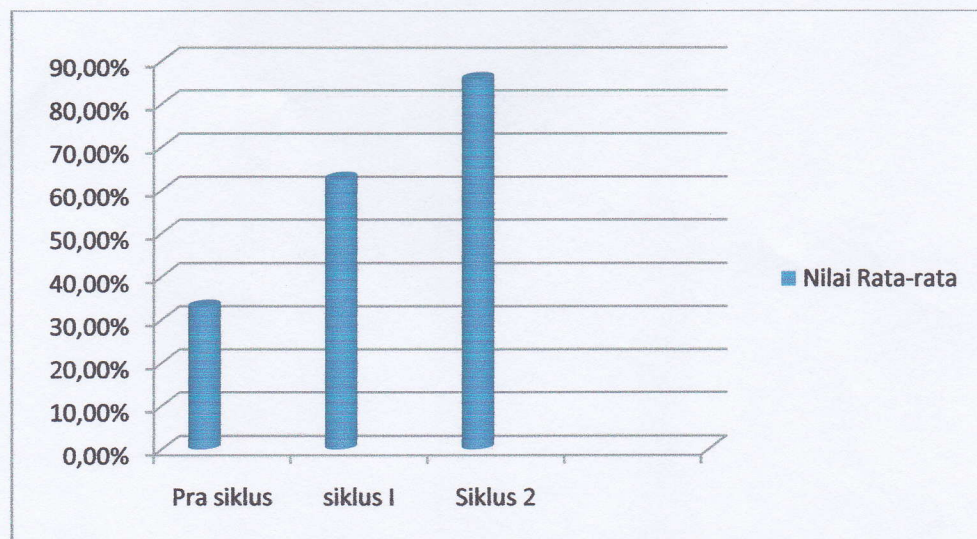
Acep (2012 : 7) yaitu penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Subyek yang digunakan adalah tempat dimana data, hal atau orang untuk mengambil variable peneliti, melekat dan yang dipermasalahkan Arikunto Suharsimi, (2000: 119) Berdasarkan pernyataan diatas Penelitian ini dilaksanakan pada anak kelompok B di TK Muslimat 2 Tawangrejo Dengan Jumlah 25 anak yang terdiri dari 11 orang anak laki-laki dan 14 orang anak perempuan. Karakteristik anak sebagian sudah tampak kemandiriannya baik dalam mengerjakan tugas seperti membatik dan aktifitas lainnya, sebagian anak sudah mampu memilih permainan yang disukai. Menyangkut kehadiran di sekolah sebagian anak didampingi orang tuanya ketika datang dan pulang dari sekolah, sedangkan yang lainnya datang dan kembali kerumah bersama teman-temannya. Peneliti Uswatun Khasanah sebagai subyek pelaksana tindakan. Karakteristik guru sebagai pelaksana tindakan, materi kegiatan, sumber belajar yang digunakan, prosedur evaluasi, lingkungan tempat pembelajaran serta alat penelitian lainnya dipersiapkan lebih awal. Namun yang penting kita ketahui adalah semua kegiatan hendaknya dapat menstimulasi kegiatan belajar pengembangan motorik halus Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh hasil kegiatan melalui pengamatan dan pencatatan langsung oleh anak dalam melaksanakan kegiatan Catatan lapangan adalah beberapa hasil pengamatan pada saat peneliti untuk mendapatkan data yang sedetail mungkin, sehingga proses penelitian dapat berjalan secara efektif. Data motorik halus dengan analisis diskriptif komparatif Dengan membandingkan hasil tindakan per siklus dengan indikator capaian per siklus. Indikator capaian penelitian per siklus < 35% dan siklus I < 70%, serta siklus II > 80%. Data kegiatan membatik dengan analisis kritis. Kegiatan membatik memiliki kelemahan dan kelebihan, dan dari hal tersebut dapat dilaksanakan tindakan yang dapat menarik minat anak dalam kegiatan membatik dengan metode demonstrasi dan media yang menarik dalam kegiatan membatik untuk kegiatan dasar selanjutnya Melalui kegiatan membatik

dalam penelitian ini menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data, triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang sama dari dua informan atau lebih.. Data untuk meningkatkan ketrampilan motorik halus dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan triangulasi metode yang diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data yaitu memadukan hasil observasi, hasil karya anak dan dokumentasi anak

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembelajaran ini, dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan atau peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan membatik dengan media spidol dapat meningkat dari anak yang bernilai baik tanpa bantuan guru yang tadinya 32,94% pada kegiatan awal pra siklus kemudian naik menjadi 66,54% pada siklus I, dan dilanjutkan pada kegiatan berikutnya menjadi 85,47% Pada siklus II hari ke dua. Itu berarti perbaikan pembelajaran kegiatan membatik dengan mediatissu dan spidol dikelompok B TK Muslimat 2 Tawangrejo sudah berhasil. Keberhasilan ini dapat menjadi dasar pada fase perkembangan anak agar dapat berkembang sesuai dengan faktor usianya.

Selanjutnya. Peningkatan kemampuan bahasa dalam kegiatan membatik dengan media spidol dalam RPPH 1 Sampai RPPH 2 Siklus II dapat dilihat pada gambar berikut: grafik berikut ini



pada hasil penilaian siklus II diatas dapat diketahui tingkat perkembangan yang sudah mencapai 17 anak yang mendapat nilai baik. Itu berarti sebagian besar anak yang ada di TK Muslimat 2 Tawangrejo. sudah mencapai hasil yang maksimal. Dan menunjukkan hasil yang baik dalam pembelajaran kemampuan motorik halus melalui membatik dengan media tissue dan spidol

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui tindakan siklus I dan siklus II, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa Penerapan Metode Demonstrasi Membatik Dapat Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Pada Anak Tk Muslimat 2 Tawangrejo

Persantunan

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Artikel publikasi dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Membatik Dapat Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Pada Anak Tk Muslimat 2 Tawangrejo. Selesainya penyusunan Artikel publikasi ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian artikel ini. Akhirnya penulis berharap semoga Artikel publikasi ini berguna bagi dunia pendidikan khususnya dan bagi guru Taman Kanak-Kanak pada umumnya.

Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Penelitian Praktik*
Jakarta : Rineka Cipta
- Aqib, Z., 2009. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*
Bandung: Rama Widya
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 2006. *Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdikbud.
- Howard Gardner. pdf. <http://kreasi.origami> (diakses tanggal 20 Agustus 2013)
- Hurlock, E.B. (1997). *Developmental Psychology A Life Span Approach*. Fifth Edition